

**PENERAPAN SAK ETAP BAB 15 ASET TETAP PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM CIPTA MULIA TAHUN 2021**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NI NYOMAN PRATIWI DEWIYANI ANDIKA
NIM. 1915613121**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**PENERAPAN SAK ETAP BAB 15 ASET TETAP PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM CIPTA MULIA TAHUN 2021**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NI NYOMAN PRATIWI DEWIYANI ANDIKA
1915613121**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Nyoman Pratiwi Dewiyani Andika
NIM : 1915613121
Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Penerapan SAK ETAP Bab 15 Aset Tetap Pada Koperasi
Simpan Pinjam Cipta Mulia Tahun 2021
Pembimbing : I Made Bagiada S.E., M.Si., Ak
Drs. I Made Wijana., M.Sc., S.T
Tanggal Uji : 08 Agustus 2022

Tugas akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 2 Agustus 2022



Ni Nyoman Pratiwi Dewiyani Andika

**PENERAPAN SAK ETAP BAB 15 ASET TETAP PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM CIPTA MULIA TAHUN 2021**


NAMA. NI NYOMAN PRATIWI DEWIYANI ANDIKA
NIM 1915613121

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi

Pembimbing I

Pembimbing II


I Made Bagiada S.E., M.Si., Ak
NIP.19751231 200501 1 003


Drs. I Made Wijana M.Sc., S.T
NIP.19640624 199003 1 002

Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi
Ketua


I Made Sudana SE, M.Si
NIP. 19611128 199003 1 001

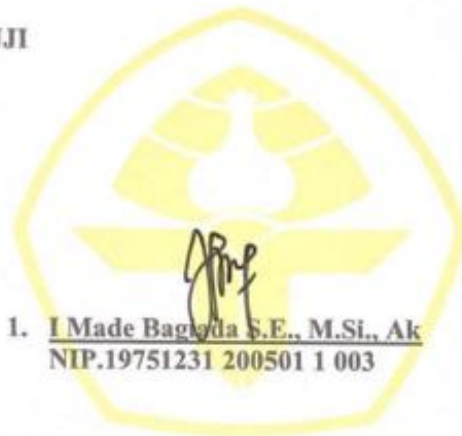
TUGAS AKHIR
PENERAPAN SAK ETAP BAB 15 ASET TETAP PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM CIPTA MULIA TAHUN 2021


Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 08 Agustus 2022

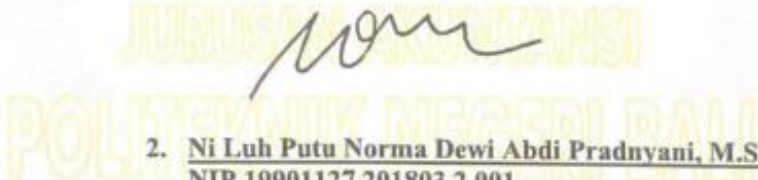
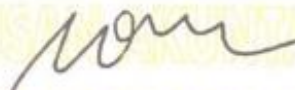
PANITIA PENGUJI

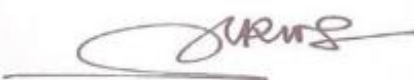
KETUA:




1. I Made Baghyda S.E., M.Si., Ak
NIP.19751231 200501 1 003

ANGGOTA:



2. Ni Luh Putu Norma Dewi Abdi Pradnyani, M.Si
NIP.19901127 201803 2 001


3. Drs. I Wawan Purwanta Suta, MAIB
NIP. 19581231 198703 1 013

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Vokasi Akuntansi di Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada para pihak:

1. I Nyoman Abdi S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di Politeknik Negeri Bali;
2. I Made Sudana S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali;
3. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi S.E., M.Agb., Ak, selaku Ketua Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali;
4. I Made Bagiada S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan saat pelaksanaan tugas akhir;
5. Drs. I Made Wijana M.Sc., S.T selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan saat pelaksanaan tugas akhir;
6. Bapak Nyoman Sudiarta, S.Pd selaku Ketua KSP Cipta Mulia yang telah mengijinkan untuk memperoleh data penelitian;

7. Bapak Nyoman Sugiana, S.Pd selaku karyawan bagian pembukuan yang telah memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk melakukan penelitian serta;
8. Orang tua, keluarga, pacar dan teman - teman semua yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan laporan ini.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan oleh karena keterbatasan waktu dan pengalaman penulis. Namun demikian, diharapkan tugas akhir ini bermanfaat untuk pihak yang berkepentingan.



Denpasar, 2 Agustus 2022

Ni Nyoman Pratiwi Dewiyani Andika

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

**Judul: PENERAPAN SAK ETAP BAB 15 ASET TETAP PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM CIPTA MULIA TAHUN 2021**

ABSTRAK

Ni Nyoman Pratiwi Dewiyani Andika

Aset tetap merupakan aset operasional yang digunakan oleh setiap koperasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan digunakan secara terus – menerus dalam kegiatan normal perusahaan untuk menghasilkan barang maupun jasa yang bersifatnya relatif permanen dan bukan untuk diperjual belikan. Aset tetap harus dihitung sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar tidak terjadi kerugian mau itu dari pihak koperasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan SAK ETAP Bab 15 mencakup pengukuran pada saat pengakuan aset tetap, pengukuran setelah pengakuan awal aset tetap, pengentian-pengakuan dan pengungkapan bertujuan untuk mengetahui permasalahan KSP Cipta Mulia sudah sesuai atau tidak untuk penerapan SAK ETAP Bab 15 Aset Tetap serta pengaruhnya pada laporan keuangan Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan, memaparkan dan membandingkan penerapan SAK ETAP Bab 15 pada Koperasi Simpan Pinjam Cipta Mulia tahun 2021 dengan menggunakan hubungan aset tetap terhadap laporan keuangan koperasi. Berdasarkan hasil penelitian penerapan akuntansi aset tetap berdasarkan SAK ETAP Bab 15 pada Koperasi Simpan Pinjam Cipta Mulia sebelum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Koperasi Simpan Pinjam Cipta Mulia masih mengakui aset tetap yang rusak dan hilang serta dalam perhitungannya tarif penyusutannya ditemukan kesalahan perhitungan dan dalam pengungkapan laporan keuangan aset tetap tidak disesuaikan berdasarkan kelompoknya.

Kata kunci : Penerapan Akuntansi Aset Tetap berdasarkan SAK ETAP Bab 15, Laporan Keuangan.

**Title: APPLICATION OF SAK ETAP CHAPTER 15 FIXED ASSETS ON
COOPERATIVES SAVE AND LOAN IN 2021**

ABSTRACT

Ni Nyoman Pratiwi Dewiyani Andika

Fixed assets are operational assets used by each cooperative in carrying out its operational activities by being used continuously in the company's normal activities to produce goods and services that are relatively permanent and not for sale. Fixed assets must be calculated in accordance with applicable accounting standards so that there is no loss from the cooperative. In this study, researchers used SAK ETAP Chapter 15 covering measurements at the time of recognition of fixed assets, measurements after initial recognition of fixed assets, derecognition and disclosure aimed at knowing the problems KSP Cipta Mulia was appropriate or not for the application of SAK ETAP Chapter 15 Fixed Assets and its effect on the 2021 financial statements. This research is a descriptive qualitative research that describes, describes and compares the application of SAK ETAP Chapter 15 to the Cipta Mulia Savings and Loans Cooperative in 2021 by using the relationship of fixed assets to the cooperative's financial statements. Based on the results of research on the application of fixed asset accounting based on SAK ETAP Chapter 15 on the Cipta Mulia Savings and Loans Cooperative before it was fully in accordance with applicable accounting standards. The Cipta Mulia Savings and Loans Cooperative still recognizes damaged and lost fixed assets and in its calculation of the depreciation rate, miscalculations are found and in the disclosure of the financial statements of fixed assets it is not adjusted based on the group.

Keywords: Application of Fixed Assets Accounting based on SAK ETAP Chapter 15, Financial Statements.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	11
2.3 Kajian Teori.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	42
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan.....	42
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV PEMBAHASAN	48
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	48
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	53

BAB V KESIMPULAN	82
5.1 Simpulan.....	82
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	85



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 KSP Cipta Mulia Daftar Aset Tetap Dan Inventaris Per: 31 Desember 2021.....	4
Tabel 1.2 KSP Cipta Mulia Daftar Aset Tetap Dan Inventaris Per: 31 Desember 2021.....	5
Tabel 4.1 Daftar Umur Ekonomis Aset Tetap Koperasi Simpan Pinjam Cipta Mulia.....	52
Tabel 4.2 Perbandingan Pengakuan Aset Tetap.....	54
Tabel 4.3 Perbandingan Pengukuran Aset Tetap.....	60
Tabel 4.4 Perbandingan Penyusutan Aset Tetap.....	64
Tabel 4.5 Perbandingan Penghentian – Pengakuan Aset Tetap.....	66
Tabel 4.6 Perbandingan Pengungkapan dan Penyajian Aset Tetap.....	67
Tabel 4.7 Laporan Keuangan Publikasi (Neraca) KSP Cipta Mulia Tahun 2021 Perbandingan Neraca Sebelum dan Sesudah Dikoreksi	70
Tabel 4.8 Perbandingan Perbandingan Perhitungan Akumulasi Penyusutan Pada KSP Cipta Mulia Dengan SAK ETAP Bab 15	73
Tabel 4.9 Perbandingan Perbandingan Penghentian – Pengakuan Pada KSP Cipta Mulia Dengan SAK ETAP Bab 15	73
Tabel 4.10 Laporan Keuangan Publikasi (Neraca) KSP Cipta Mulia Tahun 2021 Perbandingan Neraca Sebelum dan Sesudah Dikoreksi	74

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	11



DAFTAR RUMUS

	Halaman
1. Rumus Penyusutan Metode Garis Lurus	40
2. Rumus Penyusutan Metode Saldo Menurun	41
3. Rumus Penyusutan Metode Jumlah Unit Produksi	41



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Laporan Keuangan Publikasi (Neraca) KSP Cipta Mulia	86
Lampiran 2 Laporan Sisa Hasil Usaha KSP Cipta Mulia	87
Lampiran 3 Laporan Arus Kas KSP Cipta Mulia	88
Lampiran 4 Catatan atas Laporan Keuangan KSP Cipta Mulia.....	89
Lampiran 5 Daftar Aset Tetap dan Inventaris KSP Cipta Mulia Per 31 Desember 2021	94
Lampiran 6 Faktur Pembelian Tanah KSP Cipta Mulia Tahun 2021	96
Lampiran 7 Pengakuan Aset Tetap (Bangunan) KSP Cipta Mulia.....	97
Lampiran 8 Bukti Pemeliharaan Aset Tetap (Kendaraan) KSP Cipta Mulia	99
Lampiran 9 Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan SAK ETAP	100
Lampiran 10 Rekapitulasi Sesudah Penyesuaian Perhitungan Aset Tetap	122
Lampiran 11 Rekapitulasi Penyesuaian Penghentian Aset Tetap	125
Lampiran 12 Jurnal Penyesuaian KSP Cipta Mulia Berdasarkan SAK ETAP ...	128
Lampiran 13 Perbandingan Neraca Sebelum dan Sesudah Dikoreksi	129
Lampiran 14 Perbandingan Sisa Hasil Usaha Sebelum dan Sesudah Dikoreksi	130
Lampiran 15 Perbandingan Arus Kas Sebelum dan Sesudah Dikoreksi	131
Lampiran 16 Perbandingan Catatan atas Laporan Keuangan	132
Lampiran 17 Hasil Wawancara dengan Narasumber	134



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan merupakan salah satu badan untuk meningkat sektor ekonomi bagi kemajuan negara terutama bangsa Indonesia dengan tujuan menghimpun dana dari masyarakat, dan akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Salah satu sektor perekonomian lembaga keuangan tersebut yaitu koperasi simpan pinjam.

Koperasi simpan pinjam di Desa Bondalem, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng yaitu KSP Cipta Mulia sudah berdiri sejak 26 Desember 2003 sehingga memiliki lebih dari 20 anggota koperasi, dengan data yang diperoleh bahwa KSP Cipta Mulia memiliki beberapa jenis aset tetap berupa bangunan, mesin/kendaraan, dan peralatan kantor. Tujuan KSP Cipta Mulia di bidang usaha koperasi berupa menerima dana/simpanan, menyalurkan pinjaman/pembiayaan, menempatkan dana/simpanan pada KSP Sekunder. Oleh karena itu, agar KSP Cipta Mulia dapat mencapai tujuannya dengan menghasilkan produk diinginkan maka setiap koperasi harus memiliki aset tetap yang berguna untuk memperlancar aktivitas operasional. Tanpa memiliki aset tetap, tidak ada koperasi yang dapat menghasilkan suatu produk untuk dijual, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kemampuan koperasi dalam mencapai tujuannya.

Aset tetap merupakan aset operasional yang digunakan oleh setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan digunakan secara terus – menerus dalam kegiatan normal perusahaan untuk menghasilkan barang maupun jasa. Pada umumnya, aset tetap adalah barang berwujud milik koperasi yang bersifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal koperasi, bukan untuk diperjualbelikan.

Menurut Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 15 paragraf 15.2 Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode. (Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), 2009). Semakin digunakan dengan bertambahnya waktu maka aset tetap akan mengalami penyusutan yang diakibatkan dari penggunaan aset tetap secara terus – menerus. Pengertian penyusutan menurut penalaran umum merupakan cadangan yang akan diperuntukkan untuk membeli aset baru guna menggantikan aset lama yang tidak produktif. Sedangkan pengertian menurut akuntansi, penyusutan merupakan pengalokasian harga perolehan aset tetap ke dalam harga pokok produksi, atau biaya operasional yang disebabkan penggunaan aset tetap tersebut. (Hasransyah et al., 2017).

Bersama dengan berlalunya waktu nilai ekonomis suatu aset tetap tersebut harus dapat dibebankan selama memiliki usia ekonomis dan caranya adalah dengan menentukan metode penyusutan. Dimana penyusutan merupakan

konsekuensi akibat dari penggunaan aset tetap. Sehingga cenderung mengalami penurunan fungsi. (Hasransyah et al., 2017). Menurut Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 15 paragraf 15.22 Suatu entitas harus memilih metode penyusutan yang mencerminkan ekspektasi dalam pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan aset. Beberapa metode penyusutan yang mungkin dipilih, antara lain metode garis lurus (*straight line method*), metode saldo menurun (*declining balance method*), dan metode jumlah unit produksi (*sum of the unit of production method*). (Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), 2009). KSP Cipta Mulia menghitung penyusutan menggunakan metode garis lurus.

Apabila Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau masa manfaatnya telah habis, biasanya akan dihapuskan dalam laporan keuangan dengan mendebitkan akumulasi penyusutan aset tetap dan mengkreditkan aset tetap tersebut. Untuk penyajian aset tetap pada laporan neraca harus menyajikan sesuai dengan harga perolehan aset tetap tersebut dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Pada saat pengukuran saat pengakuan aset tetap KSP Cipta Mulia sudah mencatat sesuai dengan SAK ETAP yaitu diukur sebesar biaya perolehan, dimana biaya perolehan aset tetap ini merupakan jumlah biaya yang dikeluarkan dan diperlukan untuk menyiapkan aset tetap tersebut agar dapat digunakan dan pengukuran setelah pengakuan awal sudah mengakui pengeluaran untuk memperoleh suatu manfaat yang dapat dirasakan dalam suatu periode akuntansi yang bersangkutan yaitu biaya pemeliharaan pada KSP

Cipta Mulia dicatat dalam rekening biaya yaitu biaya tata usaha kantor. Untuk penyusutan aset tetap KSP Cipta Mulia yaitu diukur sebesar biaya perolehan aset tetap dikurangi dengan akumulasi penyusutan setiap akhir bulan namun dalam perhitungan tarif belum sesuai karena tidak sesuai dengan kebijakan koperasi, sehingga penyusutan aset tetap tidak sesuai dengan SAK ETAP. Dan untuk penghentian-pengakuan serta pengungkapan aset tetap tidak sesuai dengan SAK ETAP karena masih terdapat aset tetap yang rusak dan hilang. Berikut ini adalah ringkasan daftar nilai aset tetap yang dimiliki oleh KSP Cipta Mulia per 31 Desember 2021 sebagai berikut :

Tabel 1.1 KSP Cipta Mulia Daftar Aset Tetap Dan Inventaris
Per: 31 Desember 2021

No.	Nama Aset Tetap & Inventaris	Harga Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Tanah	427.961.000,00	-	427.961.000,00
2	Bangunan	80.258.500,00	64.206.800,00	16.051.700,00
3	Kendaraan	79.605.000,00	48.225.000,00	31.380.000,00
4	Peralatan Kantor	99.615.500,00	91.854.000,00	7.761.500,00
Total Aset Tetap		687.440.000,00	204.285.800,00	483.154.200,00

Sumber: KSP Cipta Mulia

Dengan keterangan dimana aset tetap yang hilang dan rusak sebagai berikut:

Tabel 1.2 KSP Cipta Mulia Daftar Aset Tetap Dan Inventaris
Per: 31 Desember 2021

No.	Nama Aset Tetap & Inventaris	Harga Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)	Kondisi Barang
PERALATAN KANTOR					
1	Calulator Citizen	130.000,00	130.000,00	-	Rusak
2	2 Buah Tas Fearl	180.000,00	180.000,00	-	Rusak
3	1 Unit Telepon Ceria	350.000,00	350.000,00	-	Rusak
4	Calulator Citizen Ct 55	80.000,00	80.000,00	-	Rusak
5	Calulator Citizen Ct 500	90.000,00	90.000,00	-	Rusak
6	Steples Joyco HD 12N-24	150.000,00	150.000,00	-	Rusak
7	Mesin Ketik Brother	1.000.000,00	1.000.000,00	-	Rusak
8	1 Buah Flashdick 4GB	130.000,00	130.000,00	-	Rusak
9	Laptop ACER 4732Z	4.700.000,00	4.700.000,00	-	Hilang
10	Hardisc Eksternal 500 GB	690.000,00	690.000,00	-	Rusak
11	Hardisc Eksternal 500 GB	750.000,00	750.000,00	-	Rusak
12	Modem Smartfren AC782	225.000,00	225.000,00	-	Rusak
Total Aset Tetap		8.475.000,00	8.475.000,00	-	

Sumber: Daftar Aset Tetap dan Inventaris KSP Cipta Mulia Tahun 2021

Berdasarkan data *tabel 1.1* penyusutan tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan kantor yang dilakukan pada tahun 2021 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp204.285.800,00 belum sesuai dengan SAK ETAP Bab 15 tentang aset tetap, dimana jumlah akumulasi penyusutan yang disajikan lebih besar dari seharusnya. Hal ini disebabkan oleh adanya aset tetap yang sudah rusak dan hilang berdasarkan *tabel 2.1* sehingga untuk akumulasi

penyusutan pada aset tetap tersebut seharusnya tidak disajikan lagi sebesar Rp8.475.000,00 dalam laporan keuangan publikasi (neraca) tahun berjalan yang dimiliki koperasi.

Sehingga Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 2 Paragraf 2.1 mengatur agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. (Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), 2009).

Melihat kesalahan koperasi dalam penyusutan, penghentian-pengakuan dan pengungkapan aset tetap maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk memahami lebih lanjut mengenai penerapan aset tetap yang diterapkan pada KSP Cipta Mulia. Untuk itu, penulis mengangkat Tugas Akhir dengan judul **“Penerapan SAK ETAP Bab 15 Aset Tetap Pada Koperasi Simpan Pinjam Cipta Mulia Tahun 2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan dari penelitian ini adalah :

1.3.1 Apakah penerapan SAK ETAP Bab 15 Aset Tetap sudah sesuai pada Koperasi Simpan Pinjam Cipta Mulia Tahun 2021?

1.3.2 Bagaimanakah penerapan SAK ETAP Bab 15 Aset Tetap pada laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Cipta Mulia tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Untuk mengetahui penerapan SAK ETAP Bab 15 Aset Tetap pada Koperasi Simpan Pinjam Cipta Mulia Tahun 2021.

1.3.2 Untuk mengetahui penerapan SAK ETAP Bab 15 Aset Tetap pada laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Cipta Mulia tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa dengan ilmu yang telah di dapat selama melaksanakan pendidikan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali untuk digunakan dan diterapkan

dengan baik dilapangan serta menambah pengalaman dalam menganalisis suatu permasalahan.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber penelitian atau referensi bacaan khususnya bagi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali dan dapat dipakai sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian sejenis di Politeknik Negeri Bali .

1.4.3 Bagi KSP Cipta Mulia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang dapat dijadikan sebaga salah satu bahan pertimbangan bagi KSP Cipta Mulia dalam mengambil kebijakan terkait penerapan akuntansi aset tetap untuk ke depannya.



BAB V KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai penerapan akuntansi aset tetap pada KSP Cipta Mulia maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Penerapan akuntansi aset tetap yang dilakukan oleh KSP Cipta Mulia

untuk pengukuran saat pengakuan aset tetap sudah sesuai SAK ETAP Bab 15, pengukuran setelah pengakuan awal pengukuran sudah sesuai SAK ETAP Bab 15, penyusutan dan penghentian – pengakuan pada KSP Cipta Mulia tidak sesuai berdasarkan SAK ETAP Bab 15 serta untuk pengungkapan belum sesuai dengan SAK ETAP Bab 15 untuk pengelompokkan pada neraca berdasarkan aset tetap termasuk harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap.

5.1.2 Pengaruh laporan keuangan tahun 2021 pada KSP Cipta Mulia

berdasarkan penerapan akuntansi aset tetap berpengaruh terhadap laporan keuangan publikasi (neraca), laporan hasil usaha, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Pada laporan keuangan publikasi (neraca) jumlah total harga perolehan mengalami penurunan sebesar Rp8.475.000,00 serta total akumulasi penyusutan juga mengalami penurunan sebesar Rp22.880.224,00. Sedangkan cadangan mengalami peningkatan sebesar Rp16.446.374,00 dan SHU tahun berjalan mengalami penurunan sebesar Rp2.061.150,00 . Hal ini berpengaruh terhadap aset, kewajiban dan ekuitas. Penurunan dan peningkatan

tersebut karena ada selisih perhitungan pada KSP Cipta Mulia dengan penerapan SAK ETAP Bab 15 tentang aset tetap. Untuk laporan sisa hasil usaha KSP Cipta Mulia beban penyusutan mengalami peningkatan sebesar Rp2.061.150,00 sehingga dilakukan penyesuaian selisih penyusutan aset tetap dengan periode sebelumnya sebesar Rp16.466.374,00. Peningkatan beban/biaya penyusutan aset tetap menyebabkan SHU tahun berjalan mengalami penurunan yang sebesar Rp2.061.150,00, penambahan aset tetap sebesar Rp96.711.000,00, dan penambahan cadangan koperasi sebesar Rp16.446.374,00. Dan untuk catatan atas laporan keuangan terdapat perubahan pada tarif penyusutan bangunan sebesar 8,33%, selisih jumlah aset tetap sebesar Rp14.405.224,00, selisih beban perkoperasian sebesar Rp2.061.150,00, selisih sisa hasil usaha sebesar Rp2.061.150,00serta selisih ekuitas sebesar Rp14.405.224,00.

5.2 Saran

Penerapan akuntansi aset tetap pada KSP Cipta Mulia diharapkan menyesuaikan dari penyusutan, penghentian – pengakuan dan pengungkapan dengan kebijakan yang berlaku yaitu berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) karena terdapat aset tetap yang rusak dan hilang namun masih dilampirkan atau disajikan pada laporan keuangan. Serta untuk aset tetap yang nilainya material yaitu dibawah Rp1.000.000,00 diharapkan untuk dimasukkan kedalam akun beban dan tidak disajikan pada daftar aset tetap KSP Cipta Mulia.